

Pengembangan *Jobsheet* Berliterasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TKL Di SMK N 1 Bukittinggi

Muhammad Zaki ¹, Syamsuarnis ²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

KATA KUNCI

Jobsheet, Kurikulum 2013, Pengembangan, Instalasi Penerangan Listrik (IPL), Valid, Praktis dan Efektif

KORESPONDEN

No. Telepon:

+62 (0751) 12345678

E-mail:

muhammadzaki.13@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan jobsheet Instalasi Penerangan Listrik (IPL) yang valid, praktis dan efektif serta sesuai dengan kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D (Research and Development) dengan model 4D (Define, Design, Develop and Dissaminate). Subjek penelitian siswa kelas XI TKL 2 SMK N 1 Bukittinggi. Penelitian pengembangan ini menggunakan angket validitas, praktikalitas dan efektifitas (rubric). Berdasarkan hasil penelitian, jobsheet yang digunakan dalam kategori sangat valid dengan nilai persentase rata-rata 84%. Uji praktikalitas oleh responden guru mendapat nilai persentase 87% dan responden dari 35 orang siswa mendapat nilai persentase rata-rata 89%. Hasil uji praktikalitas oleh responden guru dan siswa dinyatakan bahwa jobsheet sangat praktis. Uji efektifitas menggunakan penilaian kerja siswa berupa rubric. Dari 35 orang siswa kelas XI TKL 2 SMK N 1 Bukittinggi, 32 orang siswa dinyatakan tuntas dan 3 orang siswa dinyatakan belum tuntas sehingga uji efektifitas mendapatkan nilai persentase rata-rata 91% yang artinya jobsheet yang digunakan sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jobsheet yang dikembangkan sangat valid, praktis, dan efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci dari keberhasilan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan sangat berperan dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, maka dapat mewujudkan bangsa yang cerdas dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Salah satu satuan pendidikan tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki berbagai program keahlian. Pada proses pembelajaran peserta didik diajarkan dengan berbagai materi sekaligus praktikum yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan, yang nantinya membantu mereka dalam bekerja ataupun membuka lapangan pekerjaan setelah tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dari berbagai macam program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat satu program keahlian yaitu Teknik Ketenagalistrikan (TKL). Salah satu mata pelajaran pada bidang keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TKL) adalah Instalasi Penerangan Listrik (IPL). Instalasi Penerangan Listrik (IPL) adalah mata pelajaran instalasi listrik yang bebannya merupakan komponen penerangan.

Berdasarkan data yang didapatkan dalam melaksanakan observasi di SMK N 1 Bukittinggi dalam mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) kelas XI telah menggunakan kurikulum 2013. Karena kurikulum 2013 terus melakukan revisi yang menyebabkan persiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran belum optimal. Pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) kelas XI guru terfokus dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran teori yang sesuai dengan kurikulum 2013, dengan mempersiapkan buku dan modul pembelajaran dan teori saja. Keadaan ini menyebabkan kurangnya persiapan guru dalam menyusun *jobsheet* praktikum mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) kelas XI.

Kurangnya persiapan guru dalam proses pembelajaran praktikum menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan kurangnya minat belajar yang menyebabkan hasil belajar belum optimal. Dalam proses pembelajaran praktikum pendidik masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan media papan tulis dan *jobsheet* yang seadanya sehingga kurang efektifnya proses pembelajaran praktikum. *Jobsheet* yang digunakan belum valid, praktis, dan efektif serta belum sesuai dengan kurikulum 2013. *Jobsheet* yang tersedia masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah dan tidak lengkap atau tidak utuh. *Jobsheet* yang digunakan oleh guru hanya terdiri dari judul, tujuan, alat dan bahan, langkah kerja serta gambar rangkaian sederhana. Sementara teori singkat, keselamatan kerja, gambar rangkain single dan wiring diagram, analisis dan kesimpulan tidak dimasukkan kedalam *jobsheet*. Seharusnya semua dimasukkan agar dalam proses pembelajaran praktikum peserta didik lebih mandiri dan paham dalam melakukan praktikum. *Jobsheet* yang tersedia juga belum sesuai dengan kriteria *jobsheet* yang baik dan belum sesuai dengan kurikulum 2013. *Jobsheet* yang tersedia tidak memuat pendekatan *saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) sebagaimana ciri dari kurikulum 2013. Kelengkapan *jobsheet* yang baik terdiri atas : (1) Judul, materi pokok, standar kompetensi, indikator, dan tempat, (2) Petunjuk belajar, (3) Tujuan yang akan dicapai, (4) Informasi pendukung, (5) Latihan-latihan, (6) Petunjuk kerja, (7) Penilaian (Siswanto, 2017).

Jobsheet yang belum valid, praktis, dan efektif serta belum sesuai dengan kurikulum 2013 berdampak pada hasil belajar praktikum yang belum optimal. *Jobsheet* yang valid,

praktis, dan efektif serta sesuai dengan kurikulum 2013 sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran praktikum sehingga ketersediaan *jobsheet* yang seadanya yang belum valid, praktis, dan efektif harus dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa *jobsheet* yang valid, praktis dan efektif serta sesuai dengan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop and Dissaminate*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009). Penelitian pengembangan ini dilakukan pada *jobsheet* Instalasi Penerangan Listrik (IPL) dengan responden siswa kelas XI TKL 2 SMK N 1 Bukittinggi yang berjumlah 35 orang siswa pada semester satu tahun ajaran 2019/2020.

Validitas Produk

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2011). Angket validasi digunakan untuk mengukur tingkat validitas media *jobsheet* yang akan dikembangkan. *Jobsheet* yang akan dikembangkan divalidasi oleh tiga orang ahli yaitu dua dosen jurusan Teknik Elektro UNP dan satu guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK N 1 Bukittinggi. Aspek-aspek dari angket validasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Validasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor
1	Syarat Didaktik	a.Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1-4
		b.Kesesuaian dengan kebutuhan media pembelajaran	5-7
2	Syarat Konstruksi	a.Kesesuaian tingkat materi	8-9
		b.Memberikan bantuan pemahaman	10-11
3	Syarat Teknis	a.Tampilan media menarik	12-14
		b.Kelayakan media	15-16

Hasil validasi dari *jobsheet* dianalisis terhadap seluruh aspek yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan kategori validitas berikut:

Tabel 2. Kategori Validitas

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	81-100	Sangat Valid
2	61-80	Valid
3	41-60	Cukup Valid
4	21-40	Kurang Valid
5	0-20	Tidak Valid

Praktikalitas Produk

Angket praktikalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran yaitu *jobsheet* yang dikembangkan. Indikator pada uji kepraktisan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kemudahan penggunaan, (2) Efisiensi waktu, (3) Penginterpretasian, (4) Daya tarik produk dan (5) Ekuivalensi (Riduwan, 2010). Uji praktikalitas *jobsheet* akan dinilai oleh dua responden yaitu guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) dan siswa kelas XI TKL 2 SMK N 1 Bukittinggi yang berjumlah 35 orang siswa. Kisi-kisi instrumen praktikalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas

No	Aspek Kepraktisan	Indikator	Nomor
1	Kemudahan Penggunaan	a.Kemudahan dalam penggunaan <i>jobsheet</i>	1-2
		b.Materi tersusun dengan baik	3-6
2	Efisiensi Waktu	Penggunaan <i>jobsheet</i> sesuai alokasi waktu	7-9
3	Penginterpretasian	Meningkatkan antusias belajar siswa	10-13
4	Daya Tarik	Daya tarik desain	14
5	Ekivalensi	Memiliki rancangan sesuai dengan materi ajar dengan konsep yang mudah dipahami	15-18

Hasil praktikalitas dari *jobsheet* dianalisis terhadap seluruh aspek yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan kategori praktikalitas berikut:

Tabel 4. Kategori kepraktisan

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Praktis
2	61-80	Praktis
3	41-60	Cukup Praktis
4	21-40	Kurang Praktis
5	0-20	Tidak Praktis

Efektivitas Produk

Analisis efektivitas *jobsheet* dilakukan setelah uji validitas dan praktikalitas. Analisis efektivitas dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik menggunakan *jobsheet* yang diuji menggunakan penilaian kerja (*rubrik*). Untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) KKM yang harus dipenuhi adalah 80. *Jobsheet* dapat dikatakan efektif jika sebanyak $\geq 85\%$ siswa memenuhi KKM. Untuk mengetahui klasikal siswa, dihitung menggunakan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) pada media *jobsheet* ini bertujuan untuk menghasilkan *jobsheet* yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014). *Jobsheet* yang dikembangkan adalah *jobsheet* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) kelas XI TKL di SMK N 1 Bukittinggi.

Penelitian pengembangan media *jobsheet* ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu : *Define, Design, Develop, and Dessiminate* dengan tujuan untuk menghasilkan media *jobsheet* yang valid, praktis, dan efektif. *Define* adalah tahap pengembangan yang bertujuan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran, pada tahap inilah pemilihan materi dengan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebelum pembuatan *jobsheet*. *Design* atau perancangan adalah tahap untuk merancang *jobsheet* yang akan dikembangkan, dimana produk awal *jobsheet* harus sesuai dengan standar kelayakan agar dapat digunakan oleh peserta didik. *Develop* atau pengembangan adalah melakukan uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas terhadap media *jobsheet*. *Dessiminate* atau penyebaran adalah tahap jika media *jobsheet* telah memenuhi syarat-syarat yaitu valid, praktis, dan efektif maka media *jobsheet* ini layak untuk disebar.

Media *jobsheet* ini telah melalui tahap uji coba validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Pengujian validitas media *jobsheet* diperoleh dari angket validasi yang dinilai oleh tiga validator. Penilaian dari tiga validator tersebut didapatkan hasil bahwa media *jobsheet* yang dikembangkan dikategorikan valid dengan rata-rata nilai sebesar 84% yaitu sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut *jobsheet* yang dikembangkan telah memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknis.

Setelah *jobsheet* divalidasi selanjutnya *jobsheet* akan diuji praktikalitasnya dengan menyebarkan angket praktikalitas kepada responden guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK N 1 Bukittinggi, dan responden siswa kelas XI TKL 2 SMK N 1 Bukittinggi yang berjumlah 35 orang siswa. Hasil praktikalitas yang diperoleh dari responden guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) adalah 87% dengan kategori sangat praktis dan responden siswa XI TKL 2 yang berjumlah 35 orang siswa dengan nilai uji praktikalitas rata-rata 89% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut membuktikan bahwa media *jobsheet* ini telah memenuhi syarat kepraktisan media pembelajaran.

Setelah *jobsheet* divalidasi dan diuji praktikalitasnya, selanjutnya *jobsheet* akan diuji efektifitas melalui hasil penilaian kerja (*rubrics*). Berdasarkan hasil uji efektifitas didapatkan dari 35 orang siswa, 32 orang siswa memenuhi syarat ketuntasan dan 3 orang siswa tidak memenuhi syarat ketuntasan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata 91% siswa telah memenuhi syarat ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi syarat ketuntasan klasikal yang dikemukakan oleh kemendikbud yaitu > 85%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *jobsheet* yang dikembangkan dinyatakan efektif.

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap penyebaran media *jobsheet*. Tahap ini dilakukan setelah melewati tahap validitas, praktikalitas dan efektifitas yang menghasilkan media *jobsheet* yang valid, praktis, dan efektif. Kemudian media ini disebar kepada

peserta didik kelas XI TKL dan guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK N 1 Bukittinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan media *jobsheet* dengan menggunakan model 4D menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa *jobsheet* yang valid, praktis, dan efektif pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) Kelas XI TKL di SMK N 1 Bukittinggi. Kesimpulan ini berdasarkan uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas sebagai berikut :

1. Validitas *jobsheet* dilakukan oleh 3 orang validator menunjukkan hasil bahwa *jobsheet* yang dikembangkan dikategorikan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata 84%.
2. Uji coba praktikalitas oleh responden guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) mendapatkan nilai 87%, dan uji praktikalitas oleh 35 orang siswa XI TKL 2 mendapatkan nilai rata-rata 89%. Dari hasil uji praktikalitas oleh responden guru mata pelajaran dan siswa membuktikan bahwa *jobsheet* yang telah dikembangkan ini sangat praktis.
3. Uji efektifitas bertujuan untuk mengetahui efektifitas *jobsheet* yang telah dikembangkan. Efektifitas dilihat dari tingkat ketuntasan klasikal berupa penilaian hasil kerja (*rubrics*). Hasil yang diperoleh adalah dengan rata-rata ketuntasan 91%, artinya *jobsheet* yang telah dikembangkan telah efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- M. Bruri Triyono, Siswanto, dkk. 2009. *Materi Diklat Training of Trainer Calon Tenaga Pengajaran/Dosen Lingkungan Badiklat Perhubungan*. Magelang : Badan Diklat Departemen Perhubungan.
- P. R. Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- P. R. Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41*.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.